

FORMULIR DESKRIPSI VARIETAS BARU

Kepada Yth.:

Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman
dan Perizinan Pertanian
Kantor Pusat Kementerian Pertanian, Gd. E, Lt. 3
Jl. Harsono RM No. 3,
Ragunan, Jakarta Selatan (12550)

Penjelasan Pengisian Formulir Permohonan Hak PVT :

1. Formulir Deskripsi Deskripsi Varietas Baru dibuat dalam rangkap 2 (dua).
2. Dalam formulir ini, untuk beberapa pertanyaan dilengkapi dengan penjelasan dan/atau cara pengisiannya.
3. Formulir agar diisi menggunakan huruf Time New Roman atau Arial font 12.
4. Beri tanda X pada kolom yang dipilih.

*Yang dimaksud dengan deskripsi varietas baru adalah rincian karakteristik tanaman dari varietas yang dimohonkan hak PVT yang meliputi sifat-sifat **Kebaruan, Keunikan, Keseragaman dan Kestabilan (BUSS)** dan informasi pendukung lainnya.*

1. Cara perbanyak varietas baru :

- Generatif: Menyerbuk silang Sebagian menyerbuk silang (persentase %)
- Menyerbuk sendiri Apomiksis Lainnya, jelaskan
- Vegetatif: Kultur jaringan Stek Cangkok Lainnya, jelaskan

2. Kondisi varietas baru :

Kondisi varietas pembanding :

- Bebas hama/penyakit Tidak bebas
- Bebas Virus Tidak bebas
- Bebas cekaman Tidak bebas

- Bebas hama/penyakit Tidak bebas
- Bebas Virus Tidak bebas
- Bebas cekaman Tidak bebas

Penting: Apabila terlihat ada gejala serangan hama, penyakit atau cekaman lingkungan, berikan keterangan lengkap tentang hal itu serta pengaruhnya.

3. DESKRIPSI LENGKAP

Dalam menyusun **Deskripsi Lengkap**, pemohon harus menggunakan informasi yang diperoleh dari hasil uji banding (uji BUSS) di Indonesia atau laporan uji banding di negara asal varietas tersebut.

- Deskripsi karakter dari varietas harus diuraikan berdasarkan urutan bagian tanaman sebagai berikut: *Tanaman, Batang, Daun, Tandan bunga, Bunga, dan bagiannya, Buah dan bagiannya, Biji, Sifat lainnya* (seperti: ketahanan terhadap hama atau penyakit, toleransi terhadap cekaman, kualitas, data DNA, dsb.).
- Untuk karakter yang merupakan bagian tanaman agar diurut sebagai berikut: habit, tinggi, panjang, lebar, ukuran, bentuk, warna (dapat mengacu bagan warna yang telah baku), dan lain-lain.
- Gunakan sistematika penulisan sifat yang ringkas, yaitu untuk setiap bagian tanaman diikuti oleh (:) dan karakter dipisahkan dengan (,).

Contoh :

Tanaman: tipe tumbuh semak sempit, tinggi sedang, masak awal.

Batang: tak ada anthocyanin, ruas buku (internodal) pendek.

Daun: panjang, ramping, berbecak-becak, warna utama helai daun hijau (RHS 137A, 1986), warna tepi daun hijau kuning pucat (RHS 1A, 1986).

Tandan bunga: corymbus (malai).

Bunga: genjah, pedicel pendek, diameter kecil (rata-rata 12.5mm), helai bunga 5, warna petal hijau (RHS 12A, 1986), kelopak bunga 5, dsb.

Agar dicantumkan :

- 1) Deskripsi lengkap varietas yang dimohonkan hak PVT.
- 2) Deskripsi lengkap varietas pembanding 1.
- 3) Deskripsi lengkap varietas pembanding 2.

4. ASAL-USUL DAN PROSES PERAKITAN VARIETAS

- *Uraikan secara terperinci mengenai prosedur pemuliaan yang digunakan untuk menghasilkan varietas yang dimohonkan hak PVT. Jelaskan kapan dan dimana pengamatan pertama dilakukan; jumlah generasi yang diseleksi, cara perbanyakan pada setiap generasi, jumlah generasi dari varietas tersebut yang sudah dipertahankan sebagaimana bentuknya sekarang; adanya tipe simpang atau "off-types" dan keterangan lain yang ada hubungannya dengan pemuliaan varietas ini. Untuk varietas hibrida F1, jelaskan juga mengenai induknya dan sifat-sifat galur murninya yang dapat dijadikan sebagai data acuan. Jika varietas tersebut merupakan hasil silang balik, perlu disebutkan nama dan uraian dari induk asalnya. Jika varietas tersebut ditransformasi melalui rekayasa genetik, perlu dijelaskan gen yang disisipkan dan prosesnya yang berkaitan dengan sifat-sifat varietas asal)*
- *Jelaskan bagaimana proses perakitan varietas diperoleh: Persilangan buatan, seleksi galur pada populasi alami, transformasi genetik, mutasi spontan, mutasi buatan, introduksi, dan lain-lain.*
- *Uraikan dengan singkat proses dan metode seleksi yang digunakan dalam perakitan varietas ini. Sebutkan juga sistem perbanyakan yang digunakan dalam proses perakitan varietas yang dimohonkan hak PVT.*
- *Sertakan informasi lainnya yang berhubungan dengan proses perakitan varietas yang dimohonkan hak PVT.*
- *Cantumkan skema perakitan varietas.*

5. PEMILIHAN VARIETAS PEMBANDING

Mengingat identifikasi dan penentuan varietas yang paling mirip merupakan bagian yang paling menentukan dari pengujian ini, disarankan agar pemulia/pemohon melakukan penelitian lagi sebelum melakukan seleksi akhir. Pada bagian ini sebutkan alasan pemilihan varietas pembanding yang digunakan dalam uji banding. Tentukan pengelompokan sifat yang digunakan untuk memisahkan varietas dalam uji banding. Sertakan semua varietas yang tidak mungkin lagi dibedakan dari varietas

yang dimohonkan hak PVT melalui deskripsi, foto, dll.

Apabila varietas yang dimohonkan hak PVT belum dibedakan dari tetuanya, disyaratkan agar tetua dimasukkan dalam uji banding. Meskipun demikian, dapat dibebaskan dari persyaratan ini apabila tetua dapat dibedakan dari calon varietas dengan menggunakan pengelompokan sifat.

Berdasarkan pengelompokan sifat tersebut, maka varietas berikut ini dimasukkan dalam pengujian sebagai: 'Pembanding 1', 'Pembanding 2', .

6. UJI BANDING

- Daftar varietas atau bahan lain yang digunakan sebagai pembanding;
- Sebutkan tempat dan tanggal pengujian;
- Berikan rincian tentang metode perbanyakan, ukuran dan tipe pot/plot, media tumbuh, perlakuan yang diberikan (pestisida, zat kimia lainnya, dll.), penyinaran, pengairan, atau pengelolaan yang diperlukan untuk mengulang pengujian;
- Sebutkan desain percobaan yang digunakan, jumlah total sampel dalam pengujian dan karakter yang diamati;
- Sebutkan jumlah sampel yang diambil untuk setiap pengukuran/pengamatan. Sebutkan juga bagaimana cara pengambilan sampel dan metode apa yang digunakan.

7. Nama penyusun deskripsi:

- Nama dan alamat penyusun deskripsi. Deskripsi disusun oleh Pemulianya. Merupakan tanggung jawab pemulia yang bersangkutan atas kebenaran rincian deskripsi.

Nama Penyusun deskripsi :

Alamat :

8. Tabel Perbandingan, dalam penyusunannya perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

dalam penyusunannya perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Pada tabel data hasil uji BUSS, sifat varietas yang dimohonkan hak PVT selalu dicantumkan pada kolom sebelah kiri dari data sifat varietas pembanding.
- b) Susun sifat-sifat secara berurutan.
- c) Gunakan urutan sifat: *Tanaman, Batang, Daun, Tandan bunga, Bunga, Bagian dari bunga, Buah, Bagian dari buah, Biji, sifat khusus, dst.*
- d) Untuk sifat yang diukur, cantumkan: *Rata-rata, Simpangan Baku, Least Significant Difference (LSD)* pada taraf $P \leq 0.01$.*
- e) Apabila menyatakan perbedaan nyata, berikan taraf beda nyata seperti: $P \leq 0.01$, atau NS jika tidak ada perbedaan.
- f) Untuk sifat yang jelas bedanya jangan menggunakan skor. Sebutkan dengan kata-kata, misalnya: bulat.

- g) Untuk sifat yang diranking berikan nomornya, jangan menggunakan analisa statistik “normal” tetapi lebih baik gunakan non-parametrik.

| Sifat Unik (kualitatif) | (Warna batang, warna telinga daun, warna daun) | | | |
|----------------------------|--|--|------------------------------------|--|
| | Varietas yang Dimohonkan hak PVT | Varietas Pembanding | | |
| | | Pembanding 1 (yang paling mirip) | Pembanding 2 (varietas lainnya) | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

| Sifat Yang Diukur (Pseudo kualitatif) | SIFAT YANG JELAS BEDANYA (misalnya: Bentuk Buah berdasarkan RHS, 1995) | | | |
|--|---|---------------------|--------------|--|
| | Varietas yang Dimohonkan hak PVT | Varietas Pembanding | | |
| | | Pembanding 1 | Pembanding 2 | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

| Sifat Unik (kuantitatif) | (misalnya : Tinggi Tanaman, Panjang Daun, dll.) | | |
|-----------------------------|---|---------------------|--------------|
| | Varietas yang Dimohonkan hak PVT | Varietas Pembanding | |
| | | Pembanding 1 | Pembanding 2 |
| Angka Pengukuran | | | |
| Standar Deviasi | | | |
| Beda Nyata LSD | | | |

10. Tabel Keseragaman: Sifat Kualitatif dan Pseudo Kualitatif

Jumlah tanaman tipe simpang dalam populasi varietas yang dimohonkan hak PVT:

| Sifat Unik | Jumlah Tanaman | | |
|------------|----------------|--------------|--------------|
| | Normal | Tipe Simpang | Tidak Normal |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | |

11. Tabel Stabilitas

Tanaman varietas yang dimohonkan hak PVT yang dihasilkan dari sekurang-kurangnya dua generasi harus memiliki kemiripan untuk setiap sifat yang digunakan sebagai pembeda dengan varietas pembanding, sehingga tidak dapat dinyatakan berbeda.

- Yang dimaksud dengan "keadaan" adalah keadaan penampilan sifat yang jelas berbeda
- untuk sifat yang jelas berbeda, kolom 4 dan 5 tidak perlu diisi

| Sifat Unik | Rata-rata atau Keadaan untuk Generasi 1 | Rata-rata atau Keadaan untuk Generasi 2 | Perbedaan Antar Rata-rata | LSD (P =0.01) (hanya untuk karakter yg diukur). | Tulis S = Sama atau B = Berbeda ? |
|------------|---|---|---------------------------|---|-----------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | | | | | |

12. PERNYATAAN PEMULIA / TENAGA AHLI

Informasi karakteristik varietas yang dicantumkan dalam formulir ini maupun pada lampiran, diperoleh dari:

- percobaan ilmiah yang dikumpulkan dan dianalisa di bawah pengawasan saya dan benar-benar mewakili penampilan sifat-sifat dari varietas ini; dan atau
- dari laporan pengujian yang sah di luar negeri, yaitu di

Selanjutnya saya menyatakan bahwa varietas ini berbeda dengan varietas yang paling mirip yang sudah umum dikenal, serta memenuhi kriteria keseragaman dan kestabilan yang sesuai untuk perbanyakan dari varietas tersebut.

Tempat, Tanggal/bulan/tahun
Pemulia/Tenaga Ahli,

Tanda Tangan

(Nama jelas)

